

ABSTRAK
**PERSEPSI ESTETIKA DENTAL ANTARA MAHASISWA KEDOKTERAN GIGI DAN
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
BERDASARKAN *AESTHETIC COMPONENT* DARI IOTN**

Gustiara Firdaus¹, Bawa Adiwirno², Retno Kusniati³
^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : glorygustiara@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Prevalensi maloklusi di Indonesia masih sangat tinggi, sekitar 80% dari jumlah penduduk dan urutan ketiga setelah karies dan penyakit periodontal. Maloklusi pada gigi-geligi terutama gigi anterior berperan dalam mempengaruhi daya tarik atau estetik wajah. Jika posisi atau keadaan gigi-geligi anterior kurang baik atau tidak beraturan, daya tarik wajah akan berkurang. Tujuan penelitian adalah mengetahui perbedaan persepsi estetika dental antara mahasiswa Kedokteran Gigi dan Kesehatan Masyarakat Unimus berdasarkan *Aesthetic Component* dari IOTN.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Jumlah sampel 146 orang, 40 perempuan dan 106 laki-laki dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Persepsi estetika dental dinilai dengan *Aesthetic Component* dari IOTN. Uji statistik yang digunakan adalah Mann-whitney.

Hasil: Persepsi estetika dental menunjukkan nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$) pada kuesioner foto A dan B sedangkan foto C–F menunjukkan nilai P berturut-turut 0,604; 0,417; 0,911; 0,118 ($P > 0,05$). Persepsi mayoritas tiap gambar mahasiswa kedokteran gigi pada foto A–F adalah gambar 2,1,4,3,8,9 sedangkan mahasiswa kesehatan masyarakat adalah gambar 1,1,4,6,8,9.

Simpulan: Terdapat perbedaan persepsi estetika dental antara mahasiswa kedokteran gigi dan kesehatan masyarakat Unimus berdasarkan *Aesthetic Component* dari IOTN.

Kata kunci: persepsi estetika dental, *Aesthetic Component* IOTN, mahasiswa Kedokteran Gigi dan Kesehatan Masyarakat

ABSTRACT
DENTAL AESTHETIC PERCEPTIONS BETWEEN DENTAL AND PUBLIC HEALTH STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG BASED ON AESTHETIC COMPONENT FROM IOTN

Glory Gustiara Firdaus¹, Bawa Adiwirno², Retno Kusniati³
Email : glorygustiara@gmail.com
Faculty of Dentistry, University of Muhammadiyah Semarang^{1,2,3}

Abstract

Introduction: Prevalence of malocclusion in Indonesia is still very high around 80% of the Indonesian population and ranks third after caries and periodontal disease. Malocclusion in the teeth especially anterior teeth play a role in influencing the attraction of face aesthetics. If the position of anterior teeth is not good or irregular, the attraction of face would be unattractive. The aim of research was to know the different of dental aesthetic perceptions between Dental and Public Health students at the University of Muhammadiyah Semarang based on Aesthetic Component from IOTN.

Method: The type of research used was analytic observational with cross sectional design. The sample size was 146 respondents through consecutive sampling technique. Aesthetic Component from IOTN represents someone perceptions of dental aesthetic. The statistical test used was Mann-whitney.

Result: Dental aesthetic perceptions showed that $P = 0,000$ ($P < 0,05$) at photo A and B, while photo C-F showed that $P 0,604; 0,417; 0,911; 0,118$ consecutively ($P > 0,05$).

Conclusion: There were different of dental aesthetic perceptions between dental and public health students of Unimus based on Aesthetic Component from IOTN.

Key words: dental aesthetic perceptions, Aesthetic Component IOTN, Dental and Public Health student

